

KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Muhammad Rheza Fernanda R ¹⁾

Zaky Machmuddah ²⁾

^{1,2)} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro

¹⁾ rhezafernandaori@gmail.com, ²⁾ zaky.machmuddah@dsn.dinus.ac.id



e-ISSN 2686-0058

p-ISSN 2715-7695

Informasi Artikel

Tanggal masuk

28 Maret 2025

Tanggal revisi

27 Mei 2025

Tanggal diterima

21 Juni 2025

Kata Kunci:

Profitabilitas;

Leverage; Likuiditas;

Nilai Perusahaan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian kuantitatif. Jumlah perusahaan sampel penelitian sebanyak 27 perusahaan dari 95 populasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023. Data sekunder yang berasal dari BEI perusahaan makanan dan minuman. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS 26. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwasanya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. sedangkan leverage dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of profitability, leverage, and liquidity on company value. Quantitative research type. The number of sample companies in the study was 27 companies from 95 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2023. Secondary data from the IDX food and beverage companies. The data analysis technique used multiple linear regression processed using SPSS 26. Based on the results of the study, it was concluded that profitability has a positive and significant effect on company value. while leverage and liquidity have no effect on company value.



PENDAHULUAN

Fenomena penelitian ini terkait bisnis pada subsektor makanan dan minuman di Indonesia tahun 2020 yang mampu bertahan dan bersaing dari krisis ekonomi masa covid-19. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tahun 2020 subsektor makanan dan minuman menyerap tenaga kerja senilai 3,75% mengalami peningkatan 0,1% dibandingkan tahun 2019 senilai 3,74%. Hal ini menunjukkan subsektor makanan minuman masih bertahan dan berekspansi pada masa pandemi covid-19. Menurut Nielsen IQ, tahun 2021 kontribusi pengeluaran konsumen subsektor makanan dan minuman senilai 22% mengalami penurunan 0,1% dibandingkan tahun 2020 senilai 23%. Hal ini meskipun mengalami penurunan angka presentase masih tetap paling besar dibandingkan pengeluaran konsumen diantara subsektor lainnya. Kinerja subsektor makanan dan minuman masih mampu bersaing positif ditengah lemahnya daya beli masyarakat karena produk makanan dan minuman masih menjadi prioritas masyarakat Indonesia selama pandemi covid-19. Hal tersebut menunjukkan pentingnya subsektor makanan dan minuman bagi perekonomian negara. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tahun 2020 nilai ekspor subsektor makanan dan minuman senilai 31,2 miliar dolar Amerika, mengalami peningkatan 13,94% dibandingkan tahun 2019 senilai 27,4 miliar dolar Amerika. meskipun volume ekspor mengalami penurunan 6,42% dari 42,6 juta ton tahun 2019 menjadi 39,9 juta ton tahun 2020. Hal tersebut menjadi prospek cerah subsektor makanan dan minuman seiringnya pemulihan pandemi covid-19.

Prospek cerah tersebut menjadi salah satu daya tarik banyak investor maupun kreditur yang ingin investasi, baik bagi perusahaan lokal maupun perusahaan asing subsektor makanan dan minuman. Peran manajemen perusahaan sangat dibutuhkan dalam persaingan perusahaan yang ingin

bertahan dari kompetitornya yang dicerminkan oleh nilai perusahaan untuk menciptakan kepercayaan kepada investor maupun kreditur.

Nilai perusahaan adalah cerminan dari kepercayaan investor dan masyarakat terhadap prospek perusahaan, yang terbentuk melalui evaluasi kinerja perusahaan dari awal beroperasi hingga saat ini (Septriana & Mahaeswari, 2019). Investor maupun kreditur mencari perusahaan yang memiliki prospek bagus yang diukur dari kinerja keuangannya. Nilai perusahaan pada penelitian ini, diproksi dengan Price Book Value (PBV). PBV mencerminkan penilaian nilai pasar terhadap nilai buku saham, PBV yang lebih tinggi mengindikasikan keyakinan pasar yang lebih besar terhadap potensi perusahaan (Sulistiana & Riduwan, 2024). Indikator-indikator kinerja keuangan yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan pada penelitian ini adalah kemampuan menghasilkan laba (profitabilitas), pengelolaan utang (leverage), dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas).

Profitabilitas merupakan indikator untuk menganalisis kapabilitas sebuah perusahaan dalam mendapatkan laba dari operasional bisnis (Fatimah & Idayati, 2024). Investor dan kreditur akan melihat dan mengevaluasi dari indikator profitabilitas untuk menaksir kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan laba dari penjualan (Dyawanti & Suprihhadi, 2024). Salah satu pengukuran profitabilitas diproksi dengan Return on Asset (ROA). ROA dipandang lebih baik dibanding pengukuran profitabilitas lainnya karena berkarakter lengkap untuk menaksir kapabilitas manajemen secara efisien pada pemakaian aset perusahaan mendapatkan laba serta dapat melaporkan total pengembalian yang diterima semua pemodal (Dyawanti & Suprihhadi, 2024). Namun demikian temuan penelitian masih beragam antara lain (Dyawanti & Suprihhadi, 2024), (Sulistiana & Riduwan, 2024), dan (Rahmadani & Avriyana, 2024) menyatakan adanya pengaruh positif ROA terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian (Julyanti, 2025), (Efendy & Efendi, 2024), dan (Widiyanto et al., 2024) menyatakan adanya pengaruh negatif ROA terhadap nilai perusahaan. sementara (Munira & Astuti, 2024), (R. W. Ningsih & Negara, 2024), dan (Natalie & Lisiantara, 2022) menyatakan tidak ada berpengaruh keduanya.

Pengukuran kinerja selanjutnya adalah leverage. Leverage merupakan indikator untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan yang dibiayai oleh utang untuk modal operasional bisnisnya, dalam menghadapi kebutuhan modal yang besar untuk mendukung operasional bisnis, maka berutang merupakan solusi perusahaan untuk memperoleh dana tersebut (Sjarif & Asyik, 2024). Indikator leverage dapat menjadi bahan analisis dan evaluasi manajemen perusahaan dan kreditur, semakin tinggi indikator leverage dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis dan risiko perusahaan (Moleong, 2018). Salah satu pengukuran leverage diproksi dengan Debt to Equity Ratio (DER). DER dipandang lebih baik dibanding pengukuran leverage lainnya karena menampilkan sumber permodalan perusahaan dipakai untuk memenuhi kewajiban hutangnya (Dyawanti & Suprihhadi, 2024). Namun demikian temuan penelitian masih beragam antara lain (Sulistiana & Riduwan, 2024), (Sjarif & Asyik, 2024), dan (Kusuma & Mahroji, 2024) menyatakan adanya pengaruh positif DER terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian (Munira & Astuti, 2024), (Tandrio & Handoyo, 2023), dan (Iriyanti et al., 2022) menyatakan adanya pengaruh negatif DER terhadap nilai perusahaan. Sementara (Julyanti, 2025), (Safaruddin et al., 2023), dan (Santoso & Junaeni, 2022) menyatakan tidak ada pengaruh keduanya.

Pengukuran kinerja selanjutnya adalah likuiditas. Likuiditas adalah indikator untuk menaksir kapabilitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendek dari operasional bisnisnya, bukti kesehatan kinerja keuangan perusahaan (Rahmadani & Avriyana, 2024). Indikator likuiditas dapat mempengaruhi investor, semakin tinggi indikator likuiditas dapat meningkatkan kepercayaan dan keinginan investor untuk menginvestasikan asetnya (Fatimah & Idayati, 2024). Salah satu pengukuran likuiditas diproksi dengan Current Ratio (CR). CR dipandang lebih baik dibanding pengukuran likuiditas lainnya karena investor sering menggunakannya untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek dengan aset lancarnya (Dyawanti & Suprihhadi, 2024). Namun demikian temuan penelitian masih beragam antara lain (W. S. Ningsih et al., 2025), (Sulistiana & Riduwan, 2024), dan (Munira & Astuti, 2024) menyatakan adanya pengaruh positif CR terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian (Nurjannah & Machmuddah, 2024), (Tambun et al.,

2022), dan (Azizah & Widyawati, 2021), menyatakan adanya pengaruh negatif CR terhadap nilai perusahaan. Sementara (Julyanti, 2025), (Rahmadani & Avriyana, 2024), dan (Sjarif & Asyik, 2024), menyatakan tidak ada berpengaruh keduanya.

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sudah banyak dilakukan, namun masih terdapat perbedaan hasil yang mendorong penelitian lebih lanjut. Pembaruan data dan peningkatan jumlah sampel menjadi pembeda utama penelitian ini dibandingkan studi-studi sebelumnya. Pertanyaan penelitiannya adalah apakah profitabilitas, leverage, dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?. Maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN LITERATUR

Teori sinyal memiliki peranan penting dalam manajemen keuangan (Gumanti, 2009). Teori ini berfokus pada bagaimana manajer perusahaan mengirimkan sinyal kepada investor sebagai pihak eksternal (Gumanti, 2009). Manajemen menggunakan tingkat investasi sebagai sinyal mengenai kondisi keuangan perusahaan. Investasi tinggi diartikan sebagai berita baik bagi investor, sementara investasi rendah memberikan sinyal negatif (Gumanti, 2009). Dengan demikian, perusahaan yang berani berinvestasi besar akan mendapatkan penilaian lebih baik dari investor (Gumanti, 2009).

Profitabilitas adalah indikator penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasional bisnisnya. Indikator ini mencerminkan seberapa efisien perusahaan beroperasi untuk menciptakan laba (Kasmir, 2019). Semakin besar perusahaan menghasilkan laba, semakin tinggi profitabilitasnya. Keuntungan yang meningkat dapat menggambarkan nilai perusahaan pada masa depan sehingga menjadi daya tarik investor (Sulistiana & Riduwan, 2024). Hal tersebut sesuai dengan teori sinyal karena investor akan merespon sinyal positif bahwa perusahaan memiliki pengelolaan sumber daya yang baik, akhirnya meningkatkan kinerja dan profitabilitas perusahaan (Wijaya & Viriany, 2021). Penjelasan tersebut sesuai dengan temuan (Dyawanti & Suprihadi, 2024), (Sulistiana & Riduwan, 2024), dan (Rahmadani & Avriyana, 2024) yang menyatakan adanya pengaruh positif ROA pada nilai perusahaan.

H1: Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Leverage adalah kapabilitas perusahaan menggunakan dana biaya tetap, seperti utang atau saham preferen, dengan harapan menghasilkan pendapatan yang lebih besar bagi pemegang saham. Untuk meningkatkan leverage, perusahaan seringkali menggunakan pinjaman atau instrumen keuangan lain yang memiliki beban bunga tetap (Moleong, 2018). Bertambahnya besar modal perusahaan dari utang, menambah tinggi leverage. Tingginya leverage dapat meningkatkan harga saham dan risiko investasi (Moleong, 2018). Hal tersebut sesuai dengan teori sinyal karena perusahaan yang mampu menanggung utang lebih besar mengirimkan sinyal positif kepada investor, memudahkan investor menganalisis perusahaan dengan informasi yang kuat (Munira & Astuti, 2024). Penjelasan tersebut sesuai dengan temuan (Sulistiana & Riduwan, 2024), (Sjarif & Asyik, 2024), dan (Kusuma & Mahroji, 2024) yang menyatakan adanya pengaruh positif DER pada nilai perusahaan.

H2: Leverage memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas yaitu kapabilitas perusahaan untuk melunasi utang lancar. Indikator likuiditas digunakan untuk menilai baiknya perusahaan ketika melunasi kewajiban akan segera batas waktunya (Alawiyah et al., 2021). Bertambahnya besar perusahaan membayar kewajiban utang lancar, menambah tinggi likuiditasnya. Likuiditas yang tinggi dapat menaikkan kepercayaan investor sehingga harga saham naik (Fatimah & Idayati, 2024). Hal tersebut sesuai dengan teori sinyal karena perusahaan yang likuiditasnya tinggi memberikan sinyal positif kepada pemegang saham, dapat mendorong kenaikan nilai saham dan nilai perusahaan (Septiana & Mahaeswari, 2019). Penjelasan tersebut sesuai dengan temuan (Sulistiana & Riduwan, 2024), (W. S. Ningsih et al., 2025), dan (Munira & Astuti, 2024) yang menyatakan adanya pengaruh positif CR pada nilai perusahaan.

H3: Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE

Jenis penelitian kausal komparatif bertujuan menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang berhubungan terkait suatu fenomena (Dyawanti & Suprihadi, 2024). Penelitian data sekunder karena diperoleh berasal dari informasi yang ada di BEI. Populasi yang diteliti mencakup perusahaan-perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar secara resmi di BEI antara tahun 2019-2023. Subsektor makanan dan minuman di pilih sebagai populasi dikarenakan merupakan sektor yang menjadi kebutuhan dasar masyarakat dan terus dibutuhkan, serta didukung sumber daya alam yang dapat diandalkan (Nurjannah & Machmuddah, 2024). Sampel yang digunakan menerapkan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel non probabilitas yang dipersonalisasi dengan kriteria ditentukan (Sulistiana & Riduwan, 2024). Menggunakan kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan yang masih aktif terdaftar pada subsektor makanan dan minuman di BEI dari tahun 2019-2023; (2) Perusahaan yang melaporkan keuangan periode tahun 2019-2023; (3) Perusahaan yang mendapatkan laba.

Indikator profitabilitas mencerminkan seberapa efisien perusahaan beroperasi untuk menciptakan laba dan diukur menggunakan indikator ROA (Kasmir, 2019).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Indikator leverage mencerminkan seberapa perusahaan memenuhi operasional bisnis dengan utang dan diukur menggunakan indikator DER (Kasmir, 2019).

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Indikator likuiditas mencerminkan seberapa perusahaan dapat membayar utang pendek yang akan jatuh tempo dan diukur menggunakan indikator CR (Kasmir, 2019).

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Indikator nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan seberapa besar nilai tingkat harga saham dan kepercayaan pasar terhadap prospek masa depan. mengukur ini menggunakan indikator PBV (Brigham & Houston, 2011).

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Penelitian ini memakai analisis regresi linear berganda untuk menganalisis data. Sebelumnya, dilakukan serangkaian uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Seluruh proses analisis memakai bantuan SPSS Statistik 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Atas dasar hasil seleksi sampel diperoleh total sampel penelitian sebanyak 108 data karena data penelitian masih ekstrim dilakukan uji outlier dan transformasi data sehingga total sampel setelah dilakukan dua pengujian diperoleh total sampel sebanyak 97. Berikut ini adalah tampilan data yang diperoleh selama proses penelitian:

Tabel 1. Sampel

Kriteria	2019	2020	2021	2022	2023	Total
1. Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut dari tahun 2020-2023	56	61	71	83	95	366
2. Perusahaan yang tidak melaporkan keuangan periode tahun 2020-2023	(3)	(8)	(18)	(30)	(42)	(101)
3. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba	(27)	(30)	(32)	(33)	(35)	(157)
Total	26	23	21	20	18	108

Sumber: Diolah 2025, data sekunder.

Data yang telah terseleksi, berikutnya dilakukan proses pengolahan data dengan menerapkan regresi linier berganda memakai program SPSS 26. Tahapan pengujian ini melalui uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas.

Tabel 2. Normalitas

Uji Normalitas Kolmogorov - Smirnov

Unstandarized Residual		
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,56001255
Most Extreme Difference	Absolute	,105
	Positive	,105
	Negative	-,042
Test Statistic		,105
Asymp. Sig (2-tailed)		,010 ^c

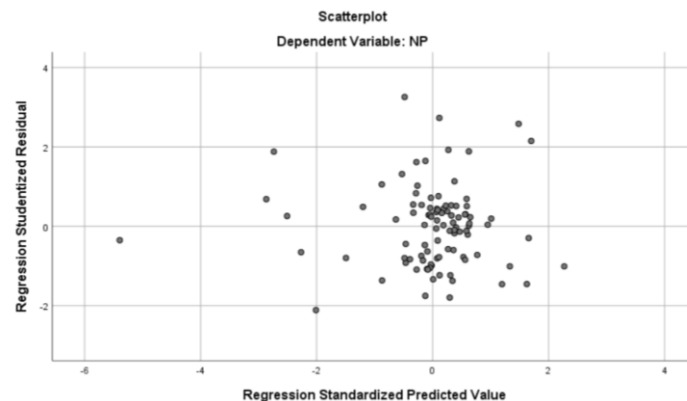
Sumber: Diolah 2025, data sekunder.

Uji normalitas, yang membuktikan bahwa data normal karena memenuhi syarat yang ditentukan, yaitu 0,05) dengan nilai sig 0,10. Begitu pula dengan uji multikolinearitas dengan nilai tolerance > 0,10 dan nilai variance inflation factor (VIF) < 10.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a				
Model	Collinearity Tolerance	Statistics	VIF	Keterangan
Pro	,843		1,187	Bebas Multikolinearitas
Lev	,399		2,507	Bebas Multikolinearitas
Lik	,419		2,387	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Diolah 2025, data sekunder.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa data normal karena penyebaran titik-titik data tidak berpola. Begitu pula dengan uji autokorelasi bahwa hipotesis diterima dengan nilai $du\ 1,7335 < dw\ 1,862 < 4-du\ 2,2665$.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,376 ^a	,141	,114	,56897	1,862

a. Predictors: (Constant), Pro, Lev, Lik

b. Dependent Variable: NP

Sumber: Diolah 2025, data sekunder.

Setelah melalui uji asumsi klasik dilanjutkan dengan uji simultan (Uji F). Hasil uji F yang terlihat pada tabel 6 membuktikan bahwa profitabilitas, leverage, dan likuiditas secara bersama – sama dapat mempengaruhi variabel dependen karena nilai signifikansi $F\ 0,003 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $5,106 >$ nilai F tabel sebesar 3,093.

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	4,959	3	1,653	5,106	0,003 ^b
	Residual	30,107	93	,324		
	Total	35,066	96			

a. Dependen Variable: NP

b. Predictors: (Constant), Pro, Lev, Lik

Sumber: Diolah 2025, data sekunder.

Setelah melalui uji simultan (Uji F) dilanjutkan dengan uji simultan (Uji R²). Hasil uji R² yang terlihat pada tabel 7 membuktikan bahwa profitabilitas, leverage, dan likuiditas berkontribusi senilai 14,1%.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,376 ^a	,141	,114	,56897

a. Predictors: (Constant), Pro, Lev, Lik

b. Dependent Variable: NP

Sumber: Diolah 2025, data sekunder.

Setelah uji simultan, dilanjutkan uji hipotesis (Uji T). Hasil uji T yang terlihat pada tabel 8 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung $3,452 >$ t tabel yaitu 1,661 dan nilai signifikan $0,01 <$ alpha 0,05. sedangkan leverage dan likuiditas tidak ada pengaruh pada nilai perusahaan. Leverage dengan nilai t hitung $1,555 <$ t tabel 1,661 dan nilai signifikan $0,123 >$ alpha 0,05 dan likuiditas dengan nilai t hitung $1,478 <$ t tabel 1,661 dan nilai signifikan $0,143 >$ alpha 0,05.

Tabel 8. Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	(Constant)	-1,143	,761		-1,503	,136
	Pro	,229	,066	,361	3,452	,001
	Lev	,255	,164	,237	1,555	,123
	Lik	,284	,192	,219	1,478	,143

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Diolah 2025, data sekunder.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Penelitian ini membuktikan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut sesuai dengan temuan (Dyawanti & Suprihhadi, 2024), (Sulistiana & Riduwan, 2024), dan (Rahmadani & Avriyana, 2024) yang menyatakan adanya pengaruh positif ROA pada nilai perusahaan. Makin besar perusahaan menghasilkan laba, Makin tinggi profitabilitasnya. Keuntungan yang meningkat dapat menggambarkan nilai perusahaan pada masa depan sehingga menjadi daya tarik investor (Sulistiana & Riduwan, 2024). Hal tersebut sesuai dengan teori sinyal

karena investor akan merespon sinyal positif yang disampaikan perusahaan, bahwa perusahaan memiliki pengelolaan sumber daya yang baik, akhirnya meningkatkan kinerja dan profitabilitas perusahaan (Wijaya & Viriany, 2021). Hal ini memberikan reaksi pada para investor sehingga terjadi kenaikan nilai saham berdampak pada nilai perusahaan.

Namun demikian, hasil penelitian berbeda dengan peneliti lainnya, antara lain (Julyanti, 2025), (Efendy & Efendi, 2024), dan (Widiyanto et al., 2024) menunjukkan pengaruh negatif ROA terhadap nilai perusahaan. Begitu pula dengan (Munira & Astuti, 2024), (R. W. Ningsih & Negara, 2024), dan (Natalie & Lisiantara, 2022) yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antar keduanya.

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Penelitian ini membuktikan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut sesuai dengan temuan (Julyanti, 2025), (Safaruddin et al., 2023), dan (Santoso & Junaeni, 2022) menyatakan DER tidak ada pengaruh pada nilai perusahaan. Hal tersebut tidak cocok dengan teori sinyal karena investor berinvestasi pada suatu perusahaan, investor tidak secara langsung mempertimbangkan nilai perusahaan berdasarkan leverage perusahaan (Safaruddin et al., 2023). Investor lebih mempertimbangkan faktor yang lainnya seperti kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial dalam hal mengambil keputusan investasi (Mutmainnah et al., 2019). Penelitian ini berbeda dengan (Sulistiana & Riduwan, 2024), (Sjarif & Asyik, 2024), dan (Kusuma & Mahroji, 2024) menyatakan adanya pengaruh positif DER terhadap nilai perusahaan. Begitu pula dengan (Munira & Astuti, 2024), (Tandrio & Handoyo, 2023), dan (Iriyanti et al., 2022) menyatakan adanya pengaruh negatif DER terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan hasil yang berbeda.

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Penelitian ini membuktikan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut cocok dengan temuan (Julyanti, 2025), (Rahmadani & Avriyana, 2024), dan (Sjarif & Asyik, 2024), menyatakan CR tidak ada berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal tersebut tidak cocok dengan teori sinyal karena kurangnya pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan mungkin disebabkan oleh pandangan bahwa para investor lebih memperhatikan profitabilitas dan potensi pertumbuhan jangka panjang dibandingkan kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Rahmadani & Avriyana, 2024). Hasil ini tidak sesuai dengan (W. S. Ningsih et al., 2025), (Sulistiana & Riduwan, 2024), dan (Munira & Astuti, 2024) menyatakan adanya dampak positif CR pada nilai perusahaan. Begitu pula dengan (Nurjannah & Machmuddah, 2024), (Tambun et al., 2022), dan (Azizah & Widyawati, 2021), menyatakan adanya dampak negatif CR pada nilai perusahaan yang membuktikan hasil berbeda.

SIMPULAN

Hasil pengujian dan analisis menunjukkan hanya profitabilitas yang diproksi dengan ROA berpengaruh pada nilai perusahaan. Namun demikian leverage dan likuiditas yang diproksi dengan DER dan CR menunjukkan sebaliknya, atau tidak ada pengaruh pada nilai perusahaan. Penelitian ini masih jauh dari sempurna, sehingga terdapat keterbatasan yaitu data penelitian pada awalnya menunjukkan tidak normal. Namun setelah melalui proses outlier dan transform data bisa menunjukkan normal. Untuk memperbaiki keterbatasan tersebut, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperbaiki model penelitian, dengan melibatkan variabel moderasi atau mediasi, selain itu juga melibatkan faktor-faktor lain selain faktor keuangan.

Penelitian berikutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain di luar rasio profitabilitas, rasio leverage, dan rasio likuiditas, karena nilai R Square (14,1%) yang diperoleh cukup rendah, menunjukkan adanya variabel lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, A., Prasetyo, G., & Fatimah, S. (2021). Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 175–183. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11389>
- Azizah, D. G., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3731>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Vol. Buku 1* (Edisi 11). Salemba Empat.
- Dyawanti, S. F., & Suprihhadi, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 13(6). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/5954>
- Efendy, V., & Efendi, D. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimoderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(1). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5725>
- Fatimah, & Idayati, F. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(5). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5903>
- Gumanti, T. A. (2009). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 6(38), 4–13. https://www.researchgate.net/publication/265554191_Teori_Sinyal_Dalam_Manajemen_Keuangan
- Iriyanti, D., Murni, S., & Untu, V. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 10(4), 557–567. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43833>
- Julyanti, N. A. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(4). <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/article/view/2274>
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan: Vol. Edisi Kedua* (Cetakan Ke-7). PRENADAMEDIA GROUP.
- Kusuma, V. N., & Mahroji. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Sektor Coal Production yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 1236–1251. <https://doi.org/https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.1073>
- Moleong, L. C. (2018). Pengaruh Real Interest Rate dan Leverage Terhadap Financial Distress. *MODUS*, 30(1), 71–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.24002/modus.v30i1.1588>
- Munira, M., & Astuti, T. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 4(1), 27–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.35814/jiap.v4i1.6340>

- Mutmainnah, Puspitaningtyas, Z., & Puspita, Y. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Buletin Studi Ekonomi*, 24(1), 18–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/BSE.2019.v24.i01.p02>
- Natalie, V., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Leverage (LTDER) terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4175–4186. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1057>
- Ningsih, R. W., & Negara, I. K. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 5(2), 175–185. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v5i2.627>
- Ningsih, W. S., Tangngisalu, J., & Djaharuddin, D. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garmen. *JURSIMA*, 13(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.47024/js.v13i1.932>
- Nurjannah, S. T., & Machmuddah, Z. (2024). Ukuran Perusahaan Memoderasi Current Ratio (CR) dan Return on Assets (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 57–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.36080/jak.v13i1.2670>
- Rahmadani, D., & Avriyana, D. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Analisis Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI 2019-2023. *Jurnal Interdisipliner*, 1(2), 55–72. <https://www.eksopoda-publisher.com/index.php/JUNTER/article/view/176>
- Safaruddin, Nurdin, E., & Indah, N. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 166–179. <https://jak.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/71>
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1597–1609. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.795>
- Septriana, I., & Mahaeswari, H. F. (2019). Pengaruh Likuiditas, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 109–123. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/jai.8.2.%25p>
- Sjarif, H., & Asyik, N. F. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(4). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5873>
- Sulistiana, D., & Riduwan, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(2). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5777>
- Tambun, N., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 10(4), 735–746. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43865>

- Tandrio, G., & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 20–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22509>
- Widiyanto, A. I., Pramitasari, T. D., & Subaida, I. (2024). Pengaruh Modal Kerja, Kebijakan Dividen, dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2019-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship*, 3(9), 1742–1756. <https://doi.org/https://doi.org/10.36841/jme.v3i9.5203>
- Wijaya, T., & Viriany. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 395–414. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/je.v26i11.784>